

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan asuhan keperawatan dan pembahasan yang dilakukan pada Tn.F usia 17 tahun dengan diagnosa resiko perilaku kekerasan pada tanggal 18 juni 2025 di ruangan melati dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan , data yang ditemukan sesuai dengan data-data teoritis klien dengan resiko perilaku kekerasan seperti, marah-marah tanpa sebab, emosi yang tidak terkontrol, mondar-mandir, gelisah, berbicara dengan nada sura tinggi dan pandangan tajam.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat pada Tn.F sesuai dengan diagnosa teoritis yang muncul pada klien yaitu resiko perilaku kekerasan dan halusinasi pendengaran dan penglihatan.
3. Intervensi yang direncanakan untuk klien Tn.F sesuai dengan penatalaksanaan untuk menurunkan gejala resiko perilaku kekerasanyaitu dengan pemberian strategi pelaksanaan sp 1 - 4 dengan terapi spiritual murottal untuk mengurangi resiko perilaku kekerasan yang terjadi pada pasien.
4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang telah direncanakan yaitu SP 1 - 3 dilakukan selama 3 hari dan SP 4 terapi spiritual murottal dan tidak ditemukan kendala untuk penerapan implementasi.

B. Saran

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Tn.F di Padang dan kesimpulan yang telah disusun seperti diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi RS Jiwa Prof .HB.Saanin Padang

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir Ners ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi seluruh instansi yang berada di rumah sakit mengenai intervensi terapi *murottal* terhadap pasien resiko perilaku kekerasan

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dipergustakaan dan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa profesi Ners dalam melakukan preaktek dan melakukan penulisan karya ilmiah selanjutnya terkait dengan pengaruh terapi *murottal* pada kasus pasien resiko perilaku kekerasan.

3. Bagi mahasiswa

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir Ners ini dapat menambah wawasan mahasiswa dalam mengaplikasikan intervensi terapi *murottal* pada pasien resiko perilaku kekerasan